

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor risiko terjadinya gangguan fungsi kognitif pasca stroke berbulang di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan (IPI), maka kesimpulan yang didapatkan antara lain :

1. Dari hasil penelitian ini yang didapatkan usia penderita 50-69 tahun, dari jumlah tersebut menunjukkan bahwa mayoritas rentang usia pasien dengan gangguan fungsi kognitif pasca stroke berbulang di Rumah Sakit Umum Imelda Medan (IPI) berkisar 50-69 tahun.
2. Pada penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa data berjenis kelamin perempuan lebih banyak mengalami gangguan fungsi kognitif pada pasca stroke berbulang, hal ini dikarenakan partisipan wanita lebih banyak didapatkan oleh peneliti daripada laki-laki.
3. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kurangnya beraktivitas sangat berpengaruh pada gangguan fungsi kognitif pasca stroke berbulang, hal ini dikarenakan banyaknya meningkatkan aktivitas fisik dapat memfasilitasi metabolisme neurotransmitter, menghasilkan faktor trofik yang merangsang proses neurogenesis, meningkatkan simulasi aktivitas molekuler dan seluler di otak yang nantinya mendukung dan menjaga plastisitas otak.
4. Ketidaktahuan partisipan mengenai penyakit gangguan fungsi kognitif pasca stroke berbulang sehingga menyebabkan partisipan lebih sering mengabaikan kesehatannya terutama mengenai riwayat hipertensi dan pola hidup sehat seperti menjaga pola makan, pola istirahat yang cukup.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor risiko terjadinya gangguan fungsi kognitif pasca stroke berbulang di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan (IPI), maka saran dari penelitian ini antara lain :

1. Pentingnya membiasakan hidup sehat dengan menjaga pola makan, istirahat yang cukup, dan melakukan aktivitas fisik seperti olahraga minimal 1 minggu sekali.
2. Memberikan promosi kesehatan kepada kalangan pra lansia mengenai gangguan fungsi kognitif pasca stroke, hal ini dikarenakan banyaknya partisipan yang tidak mengetahui faktor risiko terjadinya gangguan fungsi kognitif pasca stroke berbulang.
3. Bagi peneliti selanjutnya harus melakukan penelitian dengan waktu yang lebihh lama untuk mengetahui lebihh dalam mengenai faktor risiko terjadinya gangguan fungsi kognitif pasca stroke berbulang.
4. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan untuk melakukan penelitian yang sama tetapi pada kelompok tingkat pendidikan yang lebihh beragam, hal ini didikarenakan dalam penelitian ini hanya riwayat pendidikan SMA dan S1 (Perguruan Tinggi).